

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Islam adalah agama yang mengajarkan dakwah kepada seluruh manusia. Oleh karena itu, Islam dan dakwah saling terkait dan tidak bisa dipisahkan. Jika Islam sebagai agama dakwah menghasilkan dakwah, maka berdakwah berarti mempraktikkan dan mengembangkan ajaran Islam. Setiap orang yang meyakini dan mengamalkan ajaran Islam memiliki kewajiban untuk melakukan dakwah sesuai dengan kemampuannya, karena hal itu merupakan praktek yang dilakukan oleh Rasulullah saw dan para sahabatnya, yang berlanjut hingga sekarang. Kemajuan dan penyebaran Islam kepada manusia sepanjang sejarah berkat upaya dakwah.<sup>1</sup>

Dakwah merupakan serangkaian kegiatan atau proses untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan tersebut memberikan arah dan pedoman dalam melaksanakan dakwah, karena tanpa tujuan yang jelas, semua aktivitas dakwah akan sia-sia. Terutama dalam pendekatan sistem, tujuan dakwah menjadi salah satu unsur penting. Unsur dakwah saling membantu, mempengaruhi, dan berhubungan satu sama lain.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Thoifah, Ilmu Dakwah Praktis Dakwah Millennial, vol. 1 (Malang: UMMPress, 2020).

<sup>2</sup> Pattaling, “*probelamatika Dakwah Dan Hubungannya Dengan Unsur-unsur Dakwah*” Jurnal Farabi Vol. 10, No. 2, 2013, 148.

Dakwah memiliki tujuan utama dan target untuk mengubah manusia menuju keadaan yang lebih baik, sesuai dengan ajaran Islam. Untuk mencapai tujuan dan target tersebut, diperlukan strategi yang tepat. Strategi pada dasarnya adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai tujuan. Namun, strategi tidak hanya sebagai peta jalan, tetapi juga harus memperhatikan teknik operasionalnya. Strategi yang baik dan terorganisir dengan baik akan menghasilkan pelaksanaan yang disebut strategis.

Strategi sangat penting dalam setiap aktivitas dakwah. Strategi yang tidak tepat dalam berdakwah seringkali memberikan gambaran yang keliru tentang Islam itu sendiri. Salah pemahaman tentang makna dakwah juga dapat menyebabkan kesalahan dalam melaksanakan dakwah. Oleh karena itu, dakwah seringkali tidak menghasilkan perubahan yang diharapkan, padahal tujuan dakwah adalah mengubah masyarakat sasaran dakwah menjadi lebih baik secara fisik maupun batiniah.

Salah satu aktivitas dakwah yang umum dijumpai adalah Majelis Taklim. Majelis Taklim memiliki peran yang sangat penting dalam masyarakat Indonesia. Selain sebagai tempat berkumpulnya kaum bapak dan ibu, Majelis Taklim juga memberikan pengetahuan, pemahaman, dan bimbingan perilaku untuk menerapkan nilai-nilai Islam yang mulia. Keberadaan Majelis Taklim membantu meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, sehingga menghasilkan calon da'i, guru, dan pendidik yang menyampaikan pesan keislaman seperti yang dilakukan oleh Nabi

Muhammad kepada umatnya.

Pengaruh Majelis Taklim secara nyata dirasakan oleh masyarakat yang dibuktikan dengan adanya Majelis Taklim Ar-Raudhah yang berada di Desa Sejahtera Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu. Majelis tersebut memuat berbagai aktifitas kegiatan keislaman seperti pembacaan maulid habsyi, pembacaan kitab dalail dan lain-lain sebagai upaya dalam peningkatan kualitas pengetahuan Islam untuk jemaahnya. Adapun kegiatan tersebut dilaksanakan duakali dalam satuminggu pada malam selasa dan malam sabtu yang diikuti oleh ratusan Jemaah diberbagai daerah khususnya masyarakat sekitar kecamatan Simpang Empat. Majelis Taklim tersebut juga sering mengadakan acara-acara besar islam seperti haul, Isra Miraj dan tablig akbar.

Kegiatan Majelis Taklim dipimpin langsung oleh Guru H. Ahmad Hasruni Afif yang berperan sebagai penceramah sekaligus pengurus Majelis Taklim Ar- Raudhah. Guru H. Ahmad Hasruni Afif dalam memimpin kegiatan majelis taklim tersebut memiliki strategi dakwah tersendiri sebagai bentuk upaya pendekatan kepada mad'u. Salah satu strategi yang digunakan oleh Guru H. Ahmad Hasruni Afif adalah menyediakan kopi cemilan untuk menambah citra rasa para jemaah agar pelaksanaan dakwah melalui majelis taklim tersebut dapat diminati oleh jemaah.<sup>3</sup>

Berdasarkan uraian di atas dan observasi awal terkait strategi dakwah yang dilakukan oleh Guru H. Ahmad Hasruni Afif di Majelis Taklim Ar-

Raudhah maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam. Penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut dengan judul “*Strategi Dakwah Di Majelis Taklim Ar- Raudhah Desa Sejahtera Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu*”

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana strategi dakwah di Majelis Taklim Ar-Raudhah Desa Sejahtera Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu?
2. Metode yang di gunakan Majelis Taklim Ar-Raudhah Desa Sejahtera Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai cara mencari tahu dan menjelaskan atas permasalahan yang diajukan, sehingga secara otomatis tujuan dari penelitian ini adalah

1. Mengetahui bagaimana strategi dakwah di Majelis Taklim Ar-Raudhah Desa Sejahtera Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu.
2. Mengetahui metode yang di gunakan Majelis Taklim Ar-Raudhah dalam menyampaikan dakwah di Desa Sejahtera Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu.

## **D. Signifikansi Masalah**

Adapun signifikansi dalam penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu bagi kita, serta pengetahuan bagi semua kalangan yang membutuhkan sehingga dapat menjadi contoh untuk Majelis lain yang berada di Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Kegunaan untuk Majelis Taklim Ar-Raudhah

Secara praktis penelitian ini memberikan tambahan referensi dan masukan para Dai dan Daiah sebagai bekal dalam berdakwah ditengah-tengah masyarakat khususnya di Kecamatan Simpang Kabupaten Tanah Bumbu.

### b. Kegunaan untuk Masyarakat

Untuk menambahkan ilmu keagamaan dan bisa mengimplementasikannya di kehidupan sehari-hari. Kemudian, untuk meningkatkan daya tarik masyarakat agar selalu berpartisipasi dalam pengajian rutin Majelis Taklim Ar-Raudhah Desa Sejahtera Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu.

## E. Definisi Oprasional

Defini operasional adalah suatu variable yang dijelaskan oleh peneliti dengan dilengkapi indikator atau batasan terhadap permasalahan yang diteliti. Adapun indikator dalam penelitian ini yaitu:

## 1. Strategi Dakwah

Strategi dakwah adalah merupakan suatu metode, siasat, taktik yang dipergunakan dalam aktifitas atau kegiatan dakwah, yang peranannya sangat menentukan dalam proses pencapaian tujuan dakwah. Seiring dengan berkembangnya zaman, globalisasi sebagai fenomena terbuka luasnya ruang dan waktu bukan hanya sebuah keniscayaan yang tidak dapat ditampik, melainkan juga menguntungkan bagi interaksi peradaban seluruh umat manusia. Kemunculannya menjadikan globalisasi sebagai sebuah ideology bagi masyarakat masa kini yang juga disebut sebagai masyarakat informasi, sehingga memilih dan menggunakan media dakwah yang tepat sudah merupakan keharusan dan tuntutan zaman.<sup>3</sup>

Strategi dakwah yang peneliti maksud adalah proses penentuan daya upaya untuk menghadapi sasaran dakwah dalam situasi dan kondisi tertentu guna mencapai tujuan dakwah secara optimal. Adapun strategi disini meliputi: Strategi tilawah, strategi tazkiyah dan strategi taklim.

## 2. Majelis Taklim Ar-Raudhah

Kata Majelis Maklim berasal dari bahasa Arab, terdiri dari dua kata yaitu majelis dan taklim. “Majelis artinya tempat, dan taklim artinya pengajaran atau pengajian agama Islam.<sup>4</sup> Majelis Taklim Ar-Raudhah ini sudah sejak lama berjalan, kurang lebih 15 tahun lama nya yang dipimpin

---

<sup>3</sup> Murniaty Sirajuddin, “*Pengembangan Strategi Dakwah Melalui Media Internet (Peluang Dan Tantangan)*,” Al-Irsyad Al-Nafs, Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam 1, no. 1 (2014), 13-14.

<sup>4</sup> “Pencarian - KBBI Daring,” diakses 2 Juni 2023, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.

langsung oleh Guru H. Ahmad Asruni Afif.

Berdirinya majelis ini mulai tahun 2005 hingga sekarang, sebelumnya majelis ini hanya mempunyai beberapa jamaah saja akan tetapi sekarang jamaahnya bertambah banyak hingga ribuan orang. Majelis ini pada awalnya belum mempunyai nama, kemudian ada salah satu seorang Habib dari solo yang bernama Habib Novel Alaydrus langsung memberikan nama majelis ini dengan nama Majelis Taklim Ar-Raudhah.

### **3. Strategi Dakwah Majelis Taklim Ar-Raudhah**

Strategi dakwah Majelis Taklim Ar-Raudhah adalah suatu cara yang akan digunakan oleh pimpinan dari Majelis Taklim Ar-Raudhah dalam menyebarluaskan ajaran agama dan menyeru masyarakat setempat agar bisa mengikuti majelis taklim ini.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Jika melihat dari judul skripsi yang akan diteliti ini maka ada beberapa karya tulis ilmiah berupa skripsi tahun-tahun sebelumnya mengenai hal yang menyangkut dengan strategi dakwah sebagaimana yang ingin peneliti buat sebagai bentuk penelitian. Berikut ini adalah beberapa skripsi terdahulu yang meneliti tentang strategi dakwah:

1. STRATEGI DAKWAH MAJELIS TAKLIM NURUL IMAN DALAM MENINGKATKAN PEHAMAMAN ILMU FIKIH DI DESA PULO AIR KURIPAN KECAMATAN TELUK BETUNG BARAT KOTA BANDARLAMPUNG. Oleh Muhammad Tedy Syahputra Mahasiswa

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi. Berdasarkan penelitian dari Muhammad Tedy Syahputra, penelitian tersebut sama- sama mencari strategi untuk menyampaikan dakwah kepada masyarakat yang kurang memahami syariat agama islam dengan sarana majelis sebagai wadah penyampaian pesan dakwah tersebut. Akan tetapi dari penelitian Muhammad Tedy Syahputra juga ditemukan perbedaan, dimana dipenelitian tersebut hanya untuk meningkatkan pemahaman ilmu fikih dan yang digunakan di majelis tersebut menggunakan kitab fikih sebagai referensi penyampaian dakwah dan dimajelis itu juga menyelenggarakan praktek jenazah, sedangkan dalam penelitian yang teliti angkat adalah bagaimana cara meningkatkan kualitas iman dan takwa kita kepada Allah Swt dengan menggunakan kitab penawar bagi hati.

2. STRATEGI DAKWAH MAJELIS TAKLIM RAHMAT HIDAYAT DALAM MEMBINA JEMAAH DI BANDARLAMPUNG. Oleh Dina Nur Atika Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam. Berdasarkan penelitian dari Dina Nur Atika, penelitian ini banyak meneliti beberapa ustadz dalam menyampaikan pesan dakwah, dalam penelitian tersebut menggunakan program bimbingan shalat, ceramah agama. Dalam ceramah agama majelis tersebut melakukan tanya jawab sehingga ada feedback antara ustadz dan jemaahnya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Dina Nur Atika ini memiliki kesamaan dengan peneliti yang diangkat oleh

peneliti yaitu sama-sama meneliti strategi dakwah untuk menarik partisipasi masyarakat agar bisa mengamalkan syariat agama islam dan selalu menjauhi segala yang dilarang-Nya. Akan tetapi juga terdapat perbedaan yaitu dalam peneliti ini menggunakan metode tanya jawab sedangkan yang peneliti teliti hanya menggunakan metode ceramah saja.

3. STRATEGI DAKWAH MAJELIS TAKLIM AL-KHULUQUL HASAN MELALUI KEGIATAN SYAIR-SYAIR. Yang diteliti oleh Mulyani Mahasiswi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi. Berdasarkan penelitian dari Mulyani, penelitian tersebut meneliti para pemuda yang menyebarkan agama islam melalui syair-syair islam. Strategi yang digunakan majelis tersebut adalah melalui pembacaan shalawat dimana melalui pembacaan shalawat ini bisa menambah para jemaah remaja untuk mengikuti kegiatan pembacaan syair-syair. Mayoritas jemaah yang hadir di majelis tersebut adalah para remaja. Akan tetapi dari penelitian Mulyani ini juga ditemukan perbedaan, dimana sasaran dakwahnya yaitu para remaja, sedangkan dalam penelitian yang teliti angkat disini adalah semua kalangan dari yang muda hingga lanjut usia.

### **G. Sistematika Penulisan**

Hasil dari penelitian ini akan dibuat dalam bentuk skripsi dengan sistematika penulisan lima bab dan beberapa sub bab yaitu sebagai berikut.

BAB I: PENDAHULUAN, memuat problematika penelitian

sebagai gambaran umum dari pembahasan meliputi, latar belakang, fokus masalah, tujuan, signifikansi penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

**BAB II: KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR**, pada bab ini pembahasan yang akan diuraikan mengenai hal-hal yang menjadi landasan teori dari penelitian yang terdiri dari kerangka teori yaitu pengertian strategi dakwah, macam-macam strategi dakwah, pengertian majelis taklim, metode dakwah, dan macam-macam metode dakwah.

**BAB III: METODE PENELITIAN**, pada bab ini yang akan dibahas adalah tentang metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, lokasi penelitian, data, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

**BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**, memuat tentang hasil dari penelitian yang dilakukan berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

**BAB V: PENUTUP**, memuat tentang simpulan dan rekomendasi.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Pedoman Penelitian Karya Ilmiah Skripsi (Banjarmasin: UIN Antasari, 2021): 23-24. (UIN Antasari Banjarmasin, t.t.).